

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PEMATANG JAYA DESA PEMATANG BERANGAN KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana strata satu (S1) pada fakultas ekonomi  
Universitas islam riau  
Pekanbaru*



**OLEH :**

**TOMI PRATAMA DEVRI**  
NPM : 165310666

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Tomi Pratama Devri  
NPM : 165310666  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha  
Milik Desa (Bumdes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan  
Kec Rambahkab Rokan Hulu

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. Azwirman, SE. M.Acc., CPA

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.



KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681  
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU – 28284


---

**NOTULENSI SEMINAR HASIL**

Nama Mahasiswa : Tomi Pratama Devri  
NPM : 165310666  
Hari/Tanggal : Selasa, 29 Desember 2020  
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Sidang dibuka oleh **Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	<b>Burhanudin, SE., M.Si.</b> <ul style="list-style-type: none"><li>berikan penjelasan setiap proses akuntansi dan sisipkan pernyataan masalahnya</li><li>kesimpulan harus sejalan dgn lbn</li></ul>	Sudah diperbaiki	Terlihat di BAB 4  Terlihat di BAB 5	


2.	<b>Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• jurnal penyesuaian untuk membayar piutang tak tertagih dan membuat nomor keputusan surat bumdes atas kepemilikan bumdes</li> <li>• perbaiki daftar pustaka</li> </ul>	Sudah diperbaiki	Terlihat di BAB 4  Terlihat di Daftar Pustaka	
----	--	------------------	---	---

**Mengetahui,**

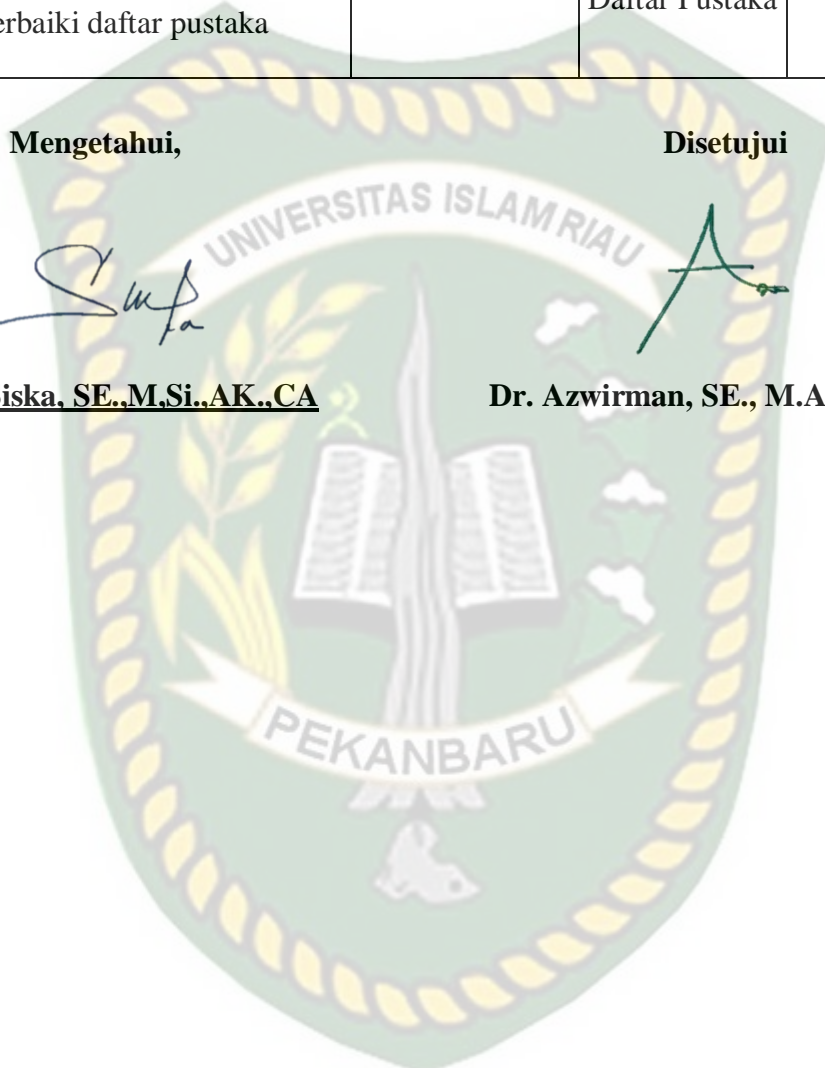
**Disetujui**



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK., CA**



**Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA**





## UNIVERSITAS ISLAM RIAU


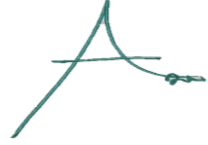
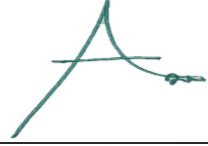

### FAKULTAS EKONOMI

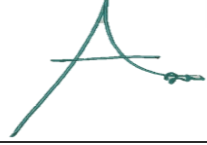

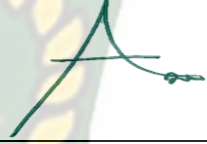
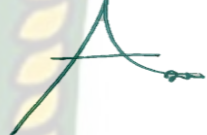
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

#### **BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tomi Pratama Devri  
NPM : 165310666  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu  
Sponsor : Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
11/03/2020	X	- LBM di perbaiki	
18/07/2020	X	- Penulisan lampiran dan masalah yang ingin di ungkapkan	
24/08/2020	X	- Menghitung penyusutan	
01/09/2020	X	- Jelaskan masalah menghitung penyusutan	

23/09/2020	X	- ACC Proposal	
28/11/2020	X	- Kertas Kerja	
07/12/2020	X	- Sumber dan penulisan	
09/12/2020	X	- ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, Januari 2021  
Wakil Dekan I



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

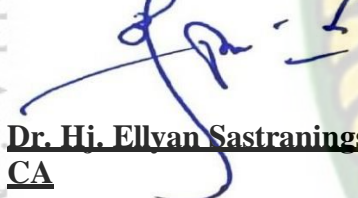
### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1814/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 26 Desember 2020, Maka pada Hari Selasa 29 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama                 | : Tomi Pratama Devri   |
| 2. NPM                  | : 165310666  |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1   |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kec. Rambah Kab. Rokan Hulu. |
| 5. Tanggal ujian        | : 29 Desember 2020   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.  |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B) 66,55</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.   |

#### PANITIA UJIAN

Ketua



**Dr. Hi. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si**  
**CA**

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

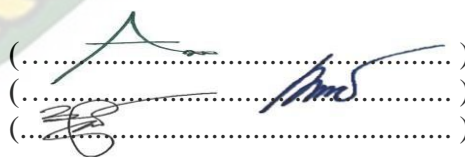


**Dr. Hi. Siska, SE., M.Si., Ak.,**

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
2. H. Burhanuddin, SE., M.Si
3. Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech



Notulen

1. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si



Pekanbaru, 29 Desember 2020

Mengetahui  
Dekan,



**Dr. Eirdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1814 / Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Tomi Pratama Devri  
N P M : 165310666  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kec. Rambah Kab. Rokan Hulu.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Erfan Effendi, SE., Ak., MM	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 29 Desember 2020  
Dekan

*Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA*

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru


**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp**



**647647 BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Tomi Pratama Devri  
NPM : 165310666  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kec. Rambah Kab. Rokan Hulu.  
Hari/Tanggal : Senin 28 Desember 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi

UIR Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		
2	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech		

Hasil Seminar : \*)

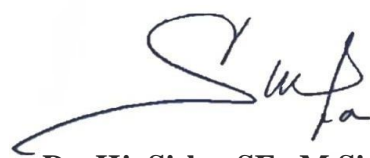
1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai **65** )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 29 Desember 2020  
Ketua Prodi

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Tomi Pratama Devri  
NPM : 165310666  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kec. Rambah Kab. Rokan Hulu.  
Pembimbing : 1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA  
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 07 Oktober 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

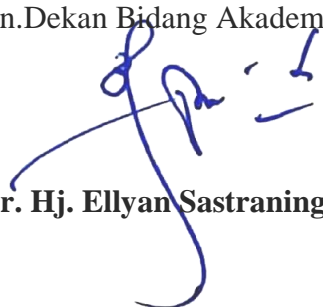
Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Ketua	1. 
2.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA	Anggota	2. 
3.	Nina Nursida, SE., M.Acc	Anggota	3. 

\*Coret yang tidak perlu

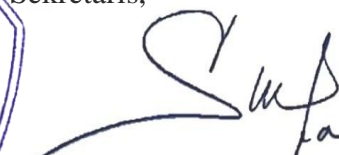
Mengetahui  
An.Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 07 Oktober 2020  
Sekretaris,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 222/Kpts/FE-UIR/2020

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1

*Bismillahirrohmanirrohim*

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang

1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 29 Februari 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
  - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
  - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
  - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
  - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
  - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
  - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
  - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Tomi Pratama Devri  
N P M : 165310666  
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
Pada Tanggal: 03 Maret 2020  
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : TOMI PRATAMA DEVRI  
NPM : 165310666  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PEMATANG JAYA DESA PEMATANG BERANGAN KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 24 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Desember 2020  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 2020

Yang memberikan pernyataan,

(materai)

**Tommi Pratama Devri**

NPM: 165310666

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PEMATANG JAYA DESA PEMATANG BERANGAN KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU**

**OLEH**

**TOMI PRATAMA DEVRI**

**165310666**

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang bertujuan untuk mengetahui apakah akuntansi yang diterapkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh badan usaha milik desa (BUMDes) Pematang Jaya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode wawancara dan deskriptif yaitu melakukan perbandingan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang berkaitan dan disajikan dalam bentuk hasil penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pada badan usaha milik desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku saat ini.

## ABSTRACT

*This research was conducted at Pematang Jaya Village-Owned Enterprises (BUMDes), Pematang Berangan Village, Rambah District, Rokan Hulu Regency, which aims to determine whether the accounting applied by the Pematang Jaya Village-Owned Enterprise (BUMDes) is in accordance with generally accepted accounting principles.*

*The purpose of carrying out this research is not understanding the suitability of the accounting application carried out by village-owned enterprises (BUMDes) Pematang Jaya with generally accepted accounting principles. The data technique used in this study used interviews and descriptive methods that made comparisons between the data collected and related theories and presented in the form of research results.*

*Based on the research that has been done and the discussion, it can be concluded that the application of accounting at village-owned enterprises (BUMDes) Pematang Jaya, Pematang Berangan Village, Rambah District, Rokan Hulu Regency is not in accordance with current accounting principles.*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PEMATANG JAYA DESA PEMATANG BERANGAN KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU.”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketapan dari Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang disekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk ucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M. Si.,Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Siska, SE. Msi.,Ak.,CA sebagai ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

4. Bapak Azwirman, SE.,M.Acc.CPA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Hariswanto, SE., M.Si. Ak., CA selaku dosen Pembimbing Akademik yang juga telah membantu penulis dalam berkonsultasi selama perkuliahan.
6. Bapak/ Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Kedua Orang Tua atas Segala curahan kasih sayang, perhatian, dukungan dan pengarahan serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada-Nya.
8. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaa. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kesempurnaan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 24 Juni 2020

Penulis,

**TOMI PRATAMA DEVRI**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>	
2.1. Telaah Pustaka .....	8
2.1.1. Pengertian Akuntansi .....	8
2.1.2. Siklus Akuntansi.....	11
2.1.3. Laporan Keuangan .....	15
2.1.4. Penjelasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) .....	29
2.1.5. Perbedaan BUMDes dan Koperasi .....	32
2.2. Hipotesis .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian .....	35
3.2. Jenis dan Sumber Data .....	35
3.3. Teknik Pengumpulan data .....	36
3.4. Teknik Analisis Data .....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa .....	37
4.1.1. Sejarah Singkat BUMDes .....	37
4.1.2. Struktur Organisasi .....	38
4.1.3. Aktivitas BUMDes .....	39
4.2. Hasil penelitian .....	39
4.2.1. Dasar Pencatatan Transaksi.....	39
4.2.2. Proses Akuntansi .....	40
4.2.3. Penyajian Laporan Keuangan .....	54

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Simpulan .....	63
5.2. Saran.....	64

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Buku Kas Harian-Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Tabel 4.2 Buku Memorial

Tabel 4.3 Jurnal Umum

Tabel 4.4 Buku Besar

Tabel 4.5 Neraca Saldo

Tabel 4.6 Jurnal Umum-Penyesuaian

Tabel 4.7 Neraca Lajur

Tabel 4.8 Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.9 Laporan Laba Rugi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 : Neraca

Lampiran 2 : Neraca Percobaan

Lampiran 3 : Laporan Laba Rugi

Lampiran 4 : Daftar Inventaris

Lampiran 5 : Akte Pendirian

Lampiran 6 : Foto Dokumentasi

Lampiran 7 : Buku Kas dan Buku Harian

Lampiran 8 : Struktur Organisasi

Lampiran 9 : Jurnal Memorial

Lampiran 10 : Laporan Perkembangan pinjaman

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, akuntansi didefinisikan sebagai system informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Aktivitas mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasi, menyajikan dalam bentuk angka, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan disebut dengan siklus akuntansi. Akuntansi merupakan sebuah proses yang berakhir pada perubahan laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Proses atau siklus akuntansi dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut: menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal, posting transaksi tersebut ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian, menyiapkan kertas kerja akhir periode, membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar, dan menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan suatu entitas yang memiliki manfaat bagi manajer

Untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau sebagai pertanggungjawaban terhadap apa yg telah dipercayakan kepadanya.

Salah satu organisasi yang memerlukan akuntansi adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Akuntansi berperan sangat penting dalam menjalankan operasi organisasi, dengan demikian apabila organisasi-organisasi menggunakan ilmu akuntansi dengan baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik yang dapat diperlukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

BUMDes Pematang Jaya didirikan pada tahun 2010 oleh Alfitrianto untuk penguat ekonomi desa pematang berangan. Sebagai salah satu desa di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, desa pematang berangan dinilai mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial. Selain itu BUMDes Pematang Jaya memiliki jenis usaha sebagai berikut : unit simpan pinjam, penyaluran 9 bahan pokok masyarakat desa, perdagangan hasil pertanian, industri kecil dan kerajinan rakyat.

BUMDes sebagai badan pembangunan daerah dan menjadi pendorong terciptanya sector korporasi di perdesaan tetapi dengan biaya produksi dan pengelolaan tidak terlalu tinggi. Dalam hal ini juga BUMDes membutuhkan laporan keuangan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas

pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Sebagai bukti pertanggungjawaban, BUMDes perlu menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian BUMDes.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas (SAK ETAP). Selaku badan usaha yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas public, maka laporan keuangan BUMDes merujuk pada SAK ETAP yang terdiri dari : laporan posisi keuangan/neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

Hingga akhir tahun 2019 BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu beranggotakan sebanyak 1051 orang yang terdiri dari 637 laki dan 414 perempuan. BUMDes ini memiliki kegiatan yaitu menyalurkan/meminjamkan dana bergulir dari pemerintah Propinsi Riau kepada masyarakat dengan memaksimalkan bunga yang ringan dan relative terjangkau.

Dasar pencatatan yang diterapkan dalam BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dengan menggunakan *accrual basis*, yaitu pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi. Demikian juga dengan pengakuan beban, diakui dengan menggunakan

*accrual basis*, dengan menggunakan *accrual basis* yang berarti BUMDes mengakui beban pada saat terjadinya transaksi meskipun belum berpengaruh pada kas.

Adapun alasan peneliti ingin meneliti pada BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yaitu karena BUMDes merupakan sumber peningkatan pendapatan desa dengan baiknya pengelolaan BUMDes sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku maka akan berdampak juga terhadap kualitas BUMDes itu sendiri dan BUMDes tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dibidang perekonomian.

Proses akuntansi yang dilakukan oleh BUMDes Pematang Jaya dilakukan secara manual. Dimulai dari mencatat transaksi tunai ke buku harian kas (lampiran 7), sedangkan transaksi kreditakan dicatat dalam jurnal memorial (lampiran 9). Pada akhir bulan catatan tersebut dibuat rekap bulanan, dalam bentuk dalam bentuk daftar uang masuk, afatar kas keluar, dan buku memorial kemudian membuat neraca saldo bulanan/percobaan (lampiran 2), dari neraca saldo bulanan di buat neraca saldo akhir tahun (lampiran 1) dan laporan keuangan yang terdiri neraca laba rugi (lampiran 3).

BUMDes Pematang Jaya tidak membuat akun cadangan penghapusan piutang sedangkan pada laporan perkembangan pinjaman tahun 2019 terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang sebesar Rp.152.038.460 (lampiran 10).

Di neraca tahun 2019 (lampiran 1) terdapat aktiva tetap dengan nilai buku Rp 39.683.894, sedangkan pada daftar inventaris (lampiran 4) terdapat nilai buku

Rp47.495.000 dan terdapat selisih sebesar Rp7.811.106. Dalam melakukan penyusutan peralatan BUMDes Pematang Jaya menyusutkan peralatan perbulan bukan Pertahun dimana terdapat pada daftar inventaris tahun 2018 dan 2019 (lampiran 4). Kemudian juga terdapat beberapa inventaris yang sudah habis masa manfaat tetapi masih dilakukan penyusutan hingga tahun 2019. Adapun perhitungan penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus dengan cara membagi harga perolehan dengan umur ekonomis suatu inventaris.

BUMDes ini belum menyajikan laporan arus kas sebagaimana yang terdapat dalam standar. Oleh karena itu belum tersedia informasi keuangan sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas dan setoran kas serta menilai kebutuhan suatu badan usaha terhadap kas tersebut. Serta BUMDes ini belum menyediakan laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti pada BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dengan judul penelitian : **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah sebagai berikut : Apakah Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang jaya Desa Pematang

Berangan kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Dapat menambah wawasan penulis dalam penerapan akuntansi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum
2. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi pihak BUMDes tentang penerapan akuntansi BUMDes
3. Untuk bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian terhadap masalah yang sama.

### **1.5. Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan dalam memahami penulisan ini maka penulis membaginya dalam 5 bab, untuk lebih lengkapnya penulisan ini dapat dikemukakan berikut ini :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini mengemukakan tentang Defenisi Akuntansi, Siklus Akuntansi, Laporan Keuangan, Defenis BUMDes, Perbedaan BUMDes dan Koperasi.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Menggambarkan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang penerapan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan berbagai saran untuk penelitian yang akan datang.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1. Telaah Pustaka

##### 2.1.1. Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi sangat berperan penting dalam kegiatan operasi perusahaan. Dengan demikian, apabila perusahaan menggunakan akuntansi dengan baik, maka dapat menyediakan data keuangan yang dipergunakan oleh pihak intern dan ekstern perusahaan didalam pengambilan keputusan ekonomis. Pengertian yang mereka kemukakan tersebut berbeda-beda, tetapi maksud dan tujuan mereka sama.

Menurut Surwadjono (2015:10) akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan Negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Sedangkan menurut Warren, dkk (2014:3) mendefinisikan Akuntansi sebagai system informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Dari pengertian akuntansi diatas, maka akuntansi terdiri dari tiga aktivitas atau kegiatan utama yaitu:

- a. Aktivitas identifikasi, yaitu mengidentifikasikan transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan.

- b. Aktivitas yang dilakukan untuk mencatat transaksi-transaksi yang telah diidentifikasi secara kronologis dan sistematis.
- c. Aktivitas komunikasi, yaitu aktivitas untuk mengkomunikasikan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan kepada para pemakai laporan keuangan atau pihak yang berkepentingan baik internal perusahaan maupun pihak eksternal.

Jadi akuntansi adalah suatu jasa, yang bermaksud untuk menyediakan informasi keuangan kepada suatu kelompok ekonomi tertentu yang memiliki keterbitan langsung maupun tidak langsung dalam satuan usaha.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:71). Penggolongan pemakaian menyebabkan akuntansi dibagi menjadi dua yaitu:

1) Akuntansi keuangan

Akuntansi keuangan adalah yang memberikan informasi kepada pihak-pihak diluar perusahaan yang bukan merupakan bagian manajemen perusahaan tersebut.

2) Akuntansi manajemen

Akuntansi manajemen adalah yang menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan didalam organisasi perusahaan.

Praktek akuntansi mengacu terhadap standard aturan-aturan tertentu yang dimuat didalam PSAK, IAI menjadi standard utama untuk entitas tanpa akuntabilitas public, yaitu standard keuangan yang berisi tentang konsep atau prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk mengatur bagaimana mengukur

nilai, mengelola dan mengkomunikasikan informasi akuntansi, prinsip akuntansi yang berlaku umum juga berisi tentang konsep dan metode yang menunjukkan bagaimana cara yang tepat untuk menghasilkan informasi akuntansi.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013:86) konsep atau prinsip yang berlaku dalam akuntansi yaitu mempertimbangkan sebagai berikut:

a. Konsep Entitas

Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau suatu bagian dari organisasi yang terpisah dari organisasi lainnya dan individu-individu lainnya yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah. Dari sudut pandangan akuntansi, setiap entitas harus membuat satu garis batas atau terpisah yang jelas sekelilingnya agar tidak mencampurkan kejadian-kejadian yang dialami oleh entitas-entitas lainnya.

b. Prinsip Keadilan

Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atas tersedia yang dicatat menurut harga aktualnya atau juga disebut dengan harga historis.

c. Prinsip Biaya

Prinsip menyatakan bahwa aktiva yang diperoleh harus dicatat menurut harga aktualnya atau juga disebut dengan harga historis.

d. Konsep Kesenambungan

Sebab yang lain mengapa aktiva harus dicatat menurut harga perolehannya adalah adanya suatu konsep kesinambungan, yang menyatakan bahwa

suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang tidak dapat ditentukan atau diramalkan dimasa depan.

e. Konsep Satuan Moneter

Kita mengamsumsikan bahwa daya beli dari rupiah secara relative adalah stabil. Konsep satuan moneter ini adalah sebagian dasar untuk mengakibatkan adanya efek dari inflasi didalam catatan akuntansi, sehingga kita dapat mengurangi atau menambahkan nilai-nilai rupiah yang tercatat seolah-olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama. Para akuntan menerapkan pula cara-cara inflasi tersebut harus perhitungkan, jika terjadi maka menurut SAK ETAP perusahaan harus menunjukkan nilai-nilai yang telah disesuaikan dengan inflasi dalam laporan-laporan.

Prinsip Akuntansi pada dasarnya meliputi standard atau kebiasaan, konvensi atau tradidi akuntansi yang berlaku dalam prakteknya. Oleh sebab itu dalam penyusunan prinsip akuntansi harus diperhatikan tujuan yang dicapai, salah satu tujuan dari prinsip akuntansi adalah dapat menyajikan informasi tentang keuangan, prestasi dan kegiatan perusahaan.

### 2.1.2. Siklus Akuntansi

Menurut Dina Fitria (2014:28) siklus akuntansi adalah gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Menurut Kieso et al (2016 : 13) siklus akuntansi merupakan sebuah alur proses data akuntansi mulai dari awal proses pembuatan hingga menciptakan laporan-laporan keuangan pada periode tertentu.

Siklus Akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan yaitu:

1. Bukti Transaksi

Bukti merupakan surat tanda yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan dan juga diperhatikan sebagai pelengkap untuk mempertanggungjawabkan laporan tersebut. Bukti transaksi dapat berupa dokumen yang dibuat sendiri oleh perusahaan atau bisa juga berupa dokumen ekstern yang dibuat pihak luar.

2. Jurnal

Setelah adanya bukti penjualan atau pembelian, maka disebut jurnal. Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan aturan waktu yang terjadi) dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit serta jumlah rupiahnya masing-masing. Ada dua macam bentuk jurnal, yaitu:

- a. Jurnal umum, digunakan untuk mencatat segala transaksi dan kejadian.
- b. Jurnal khusus, digunakan hanya untuk mencatat penerimaan uang, pengeluaran uang, pembelian secara kredit, dan lain-lain.

### 3. Buku besar

Setelah dibuat jurnal, maka jurnal-jurnal tersebut dimasukkan kedalam buku besar. Buku besar adalah suatu klasifikasi dan rangkuman atau ringkasan transaksi-transaksi keuangan dan merupakan dasar untuk mempersiapkan neraca dan laporan laba rugi.

Adanya fungsi buku besar adalah sebagai berikut:

- a. Mencatat secara rinci setiap jenis harta, utang dan modal beserta perubahannya.
- b. Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
- c. Menghitung jumlah atau nilai-nilai dari tiap jenis akun.
- d. Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

### 4. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah saldo selirih akun atau perkiraan yang ada dalam buku besar pada waktu tertentu yang berisi nama-nama akun atau perkiraan yang terdapat dalam buku beserta saldonya untuk mengecek keseimbangan antara debit dan kredit dari seluruh akun atau perkiraan buku besar.

Fungsi neraca saldo:

- a. Neraca saldo berfungsi memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan saldo kredit akun besar, neraca saldo bukan untuk memeriksa kebenaran

proses pencatatan, jadi keseimbangan jumlah neraca saldo belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi.

Neraca saldo sebagai langkah awal penyusut kertas kerja.

#### 5. Jurnal penyesuaian

Setelah disusun neraca saldo, maka proses selanjutnya adalah membuat jurnal penyesuaian, ayat jurnal penyesuaian harus dibuat pada akhir periode, ayat jurnal penyesuaian berguna untuk mengkoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban yang sebenarnya.

Akun-akun yang mendapat penyesuaian:

- a. Beban yang ditangguhkan atau dibayar dimuka,
- b. Pendapatan yang ditangguhkan.
- c. Beban akrual (kewajiban akrual)
- d. Pendapatan akrual (asset akrual)

#### 6. Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2017 : 2) laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

#### 7. Jurnal penutup

Jurnal penutup adalah ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup rekening nominal atau sementara. Dengan di tutupnya rekening ini pada awal periode akuntansi saldonya nol.

#### 8. Neraca saldo setelah penutupan

Adapun neraca saldo setelah penutupan yaitu daftar saldo yang tujuannya untuk memastikan bahwa buku besar telah sesuai pada awal periode.

Proses akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan yang dimulai dari menganalisis transaksi sehingga menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak tertentu, hal ini harus dilakukan terus-menerus dan secara berulang-ulang.

### 2.1.3. Laporan Keuangan

Menurut SAK ETAP (2013:3:2) Komponen Laporan Keuangan badan usaha terdiri dari:

- a. Neraca
- b. Laporan laba rugi
- c. Laporan arus kas
- d. Laporan perubahan ekuitas (modal)
- e. Catatan atas laporan keuangan

Tujuan umum laporan keuangan menurut SAK ETAP (2013:2:1) adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut SAK ETAP (2013:2.2-2.13) dalam menyajikan laporan keuangan harus memiliki karakteristik yaitu sebagai berikut:

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, kepentingan agar laporan keuangan dapat dipahami tetapi tidak sesuai dengan informasi yang relevan harus diabaikan dengan pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu untuk dapat dipahami oleh penggunaan tertentu.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi penggunaan dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, and1 mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi

keputusan ekonomi penggunaan yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan (omission) atau kesalahan dalam mencatat (miss statement). Namun demikian, tidak tepat membuat atau memberikan kesalahan untuk menyimpang secara tidak material dari IAI agar menjadi penyajian tertentu dari posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas suatu entitas.

4. Keandalan

Agar bermanfaat, Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan.

5. Substansi mengungguli bentuk informasi

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya untuk bentuk hukumannya. Keandalan lah keuangan pertimbang ada ketidakpastian dan tertentu. Ketidakpastian ini diakui dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan.

6. Pertimbangan sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan sehat

dalam menyusun laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenalkan pembentukan aset atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi. Singkatnya, pertimbangan sehat tidak mengizinkan bias.

7. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesenjangan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

8. Dapat dibandingkan

Penggunaan harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Penggunaan juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antara entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa. Lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk suatu entitas, antara periode untuk entitas

tersebut dan untuk entitas yang berbeda. Sebagai tambahan, penggunaan laporan keuangan harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, perubahan kebijakan akuntansi dan pengaruh dampak perubahan tersebut.

9. Tepat waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu dikembangkan secara relatif untuk pelaporan tepat waktu dan penyediaan informasi yang andal. Untuk mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, maka pertimbangan utama adalah bagaimana yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan penggunaan dalam mengambil keputusan ekonomi.

10. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Seharusnya melebihi biaya penyediaannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu ditanggung oleh pengguna yang menikmati manfaat. Dalam evaluasi pemanfaatan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

Setelah transaksi dicatat dan di ikhtisarkan, maka disiapkan laporan pemakai, laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian ini dinamakan laporan keuangan, laporan keuangan ini disebut oleh manajemen dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Urutan-urutan penyusunan dan sifat data yang terdapat dalam laporan tersebut adalah neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

#### **2.1.3.1. Penyajian Laporan Neraca**

Selain itu Gumanti (2011:103) menjelaskan neraca merupakan ringkasan dari harta, kewajiban dan kinerja operasi selama suatu periode akuntansi tertentu.

Berdasarkan SAK ETAP (IAI:2013:4.2) sedikitnya terdapat pos-pos yang disajikan di dalam neraca harus mencakup pos-pos sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang usaha dan piutang lainnya
3. Persediaan
4. Property investasi
5. Aset tetap
6. Aset tidak berwujud
7. Aset dan kewajiban pajak
8. Kewajiban diestimasi

## 9. Ekuitas

Menurut SAK-ETAP (IAI:2013:12) Unsur laporan yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas.

Unsur-unsur ini didefinisikan sebagai berikut:

- a. Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.
- b. Kewajiban merupakan kewajiban masa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mendukung manfaat ekonomi.
- c. Ekuitas adalah hak residual atas entitas setelah dikurangi semua kewajiban.

### 1. Aset

Aset merupakan sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan nantinya.

Menurut Martani (2012:139) aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa laludan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan di harapkan akan diperoleh..

#### 1) Aset lancar

Aset lancar pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi harta lancar jika sesuatu harta dapat diubah menjadi kas atau digunakan untuk membayar

kewajiban lancar di dalam jangka waktu 1 tahun atau satu siklus operasi yang panjang.

Menurut IAI (2013:4.6) Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

1. Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, siklus operasi normal entitas.
2. Dimiliki untuk diperdagangkan
3. Dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode laporan.
4. Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 periode pelaporan.

Aset lancar antara lain: kas atau bank, piutang, persediaan, dan lain-lain:

- a. Kas dan Bank

Pada usaha ekonomi daerah khas dan Bank adalah golongan harta lancar yang terdiri dari: uang kertas, uang logam, cek dan Giro bank.

- b. Piutang

Penilaian piutang dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan dikurangi dengan taksiran jumlah yang tidak dapat diterima, dalam memutuskan taksiran piutang yang tidak dapat ditagih.

Dapat digunakan Salah satu dasar perhitungan yaitu:

1. Jumlah penjualan

Apabila kerugian piutang dihubungkan dengan proses pengukuran sisa hasil usaha maka dasar perhitungan kerugian piutang adalah Jumlah penjualan.

## 2. Saldo piutang

Apabila perhitungan kerugian piutang maka arahnya dalam menilai aktiva dengan teliti.

Menurut Sasongko dkk (2016) terdapat dua metode penurunan piutang yaitu:

- a. Metode penghapusan langsung yaitu metode yang akan mengakui adanya beban piutang yang tidak dapat ditagih pada saat piutang benar-benar tidak dapat ditagih.
- b. Metode penyisihan merupakan metode yang membuat perkiraan tentang berapa saldo piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih dimasa yang akan datang dengan mencatatnya sebagai beban.
- c. Persediaan

Persediaan barang dagangan dalam usaha ekonomi desa adalah sejumlah barang yang belum dijual, hal tersebut terjadi karena usaha ekonomi desa akan menjualnya pada waktu yang akan datang dalam jangka waktu periode akuntansi.

Menurut IAI persediaan adalah aset:

- a. Untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
- b. Dalam Proses produksi untuk kemudian dijual

- c. Dalam bentuk beban atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Entitas harus mengungkapkan:

- a. Kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk mengukur persediaan, termasuk formula biaya yang digunakan
- b. Total jumlah tercatat persediaan dan klasifikasinya yang tepat
- c. Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode tersebut (beban pokok penjualan)
- d. Jumlah penurunan nilai yang diakui sebagai beban periode tersebut
- e. Jumlah pemulihan penurunan nilai yang diakui dan deskripsi kondisi atau kejadian yang mengakibatkan pemulihan tersebut/jumlah tercatat persediaan yang digunakan.

## 2) Aset tetap

Aset tetap merupakan aset yang jangka waktu pemakaiannya lama, digunakan dalam kegiatan perusahaan, dimiliki tidak untuk diperjual, Dalam kegiatan normal perusahaan dan memiliki nilai yang cukup besar. Aset tetap dinilai sebesar perolehan, aset tetap dengan akumulasi penyusutan.

Menurut Mulyadi (2010:591) Aset tetap adalah Kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari 1 tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan di jual kembali.

### 1) Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri atas aset tetap pada konstruksi dan beban yang ditangguhkan. Pada usaha ekonomi daerah terdapat taksiran aset lain-lain yang bertujuan untuk melaporkan selain aset tetap dan aset lancar.

## 2) Akumulasi penyusutan

Menurut Sasongko dkk (2016) Akumulasi penyusutan merupakan bagian dari biaya perolehan aktiva tetap yang dialokasikan ke penyusutan sejak aktiva tersebut diperoleh. Akumulasi penyusutan aktiva tetap merupakan akun kontra aktiva tetap yang berhubungan.

## 3) Kewajiban

Kewajiban atau hutang adalah keharusan BUMDes untuk membayar atau melunasi atas tindakan yang dilakukan sebelumnya. Kewajiban atau hutang adalah kewajiban perusahaan membayar.

Menurut Rudianto (2012:187) Kewajiban adalah uang/jasa/barang di masa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu.

Menurut Fahmi (2013:160) Kewajiban merupakan hutang yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya.

Kewajiban atau hutang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kewajiban lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

### a. Kewajiban jangka pendek

Dalam SAK-ETAP (IAI:2013:4.8) Kewajiban jangka pendek adalah:

1. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas
2. Di dimiliki untuk diperdagangkan
3. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan
4. Entitas tidak dimiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

b. Kewajiban jangka panjang

Kewajiban jangka panjang merupakan pinjaman yang diberikan oleh kreditur kepada BUMDes Dengan tempo pembayaran lebih dari satu periode, atau dalam waktu yang lama.

3) Modal (Ekuitas)

Menurut SAK-ETAP (IAI:2013:7) Ekuitas adalah Hak residu atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban, Ekuitas mungkin di subklasifikasi dalam neraca, misalnya entitas yang dibentuk perseorangan terbatas, subklasifikasi dapat meliputi dana yang dikonstruksikan oleh pemegang saham, saldo laba dan keuntungan atau kerugian yang diakui secara langsung dalam ekuitas.

Menurut Walterm T. Harison dkk (2012:3) ekuitas adalah kepentingan residu dalam aset entitas setelah dikurangi kewajiban entitas dan mempersentasikan klaim residu pemegang saham atas aset entitas.

### 2.1.3.2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memberikan informasi pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam periode tertentu yang biasanya dalam waktu satu bulan ataupun tahun.

Menurut Carl dkk (2014:17) Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban berdasarkan:

- a. Konsep penandingan (*matching concept*)

Konsep penandingan disebut juga konsep pengawetan atau pepadanan, antara pendapat dan beban yang terkait .

- b. Laba bersih (*Net Profit*)

Jika pendapatan lebih besar daripada beban.

- c. Rugi bersih (*Net Loss*)

Jika beban melebihi pendapatan.

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, IAI mengatur perilaku berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan, sesuai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagian dari laba atau rugi dalam periode terjadi perubahan.

Menurut IAI laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut ini:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas
4. Beban pajak

## 5. Laba atau rugi neto

### 2.1.3.3. Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode. Pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut.

SAK-ETAP (IAI:2013:6.2) menjelaskan tentang laporan perubahan ekuitas yaitu Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi yang diakui dalam periode tersebut, dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh ekuitas oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut.

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:17) laporan perubahan ekuitas menyajikan perubahan ekuitas dalam ekuitas pemilik untuk satu waktu tertentu.

### 2.1.3.4. Penyajian Laporan Arus Kas

Pada laporan arus kas menyajikan mengenai laporan arus kas pada suatu badan usaha, yang bertujuan untuk menilai kemampuan suatu badan usaha tersebut maupun menghasilkan kas dan setara kas, serta menilai kebutuhan suatu badan usaha tersebut terhadap kas yang dimiliki.

Menurut Hery (2012:9) Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari

masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu.

Menurut Toto Prihadi (2011:5) Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investas dan pendanaan selama satu periode.

#### **2.1.3.5. Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan, catatan yang digunakan untuk memberikan informasi tambahan pos-pos Neraca.

Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan adalah informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entensitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang dipergunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

Catatan atas laporan keuangan harus:

- a. Menyajikan informasikan tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan
- b. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam IAI tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan
- c. Memberikan informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis, setiap relevan untuk memahami laporan keuangan merujuk ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

#### **2.1.4. Penjelasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga keuangan mikro yang mengelola usaha pinjam diperdesaan, memiliki pemerintah desa yang dikelola oleh masyarakat desa, BUMDes yang merupakan program pengembangan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan simpan pinjam kepada masyarakat yang diprioritaskan kepada masyarakat desa dengan ekonomi lemah, guna memberikan peluang untuk pengembangan usaha ekonomi produktif.

Menurut peraturan Menteri dalam negeri No.6 Tahun 1998 BUMDes adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa/kelurahan.

Sesuai dengan keputusan bersama Menteri Keuangan, Menteri dalam Negeri, Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, dan Gubernur Bank Indonesia no :351.1/KMK.010/2009, No :900-639A TAHUN 2009, No :01/SKB/M.KUKM/IX/2009, No :11/43A/KEP.GBI/2009, BUMDes adalah Lembaga keuangan mikro (LKM) yang berbentuk atas inisiatif Pemerintah Daerah atau masyarakat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.1 tahun 2013 dalam Undang-Undang tersebut lembaga keuangan mikro adalah Lembaga keuangan

yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.

Dari beberapa pengertian BUMDes tersebut, Dapat disimpulkan bahwa BUMDes adalah lembaga mikro (LKM) yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat untuk memberikan jasa simpan pinjam maupun jasa konsultasi pengembangan usaha kepada masyarakat desa yang sekaligus sebagai anggota untuk usaha skala mikro dan tidak untuk mencari keuntungan.

Sedangkan tujuan dan saran BUMDes adalah:

1. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa/kelurahan
2. Meningkatkan kreatifitas berwirausaha anggota masyarakat desa/kelurahan penghasilan rendah
3. mendorong usaha sektor informal untuk penerapan tenaga kerja bagi masyarakat desa/kelurahan
4. Menghindar masyarakat desa/kelurahan dari pengaruh pelepasan uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat
5. Meningkatkan peranan masyarakat desa/kelurahan dalam rangka menampung dan mengelola bantuan modal yang berasal dari pemerintah dan atau dari sumber-sumber lain yang sah

6. Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan gotong royong untuk gemar menabung secara tertib, teratur bermanfaat dan berkelanjutan.

Sasaran kegiatan BUMDes adalah masyarakat yang berada didesa/kelurahan baik perorangan maupun kelompok yang akan memulai berusaha atau mengembangkan usahanya.

Menumbuh kembangkan BUMDes tersebut dinilai sangat erat karena dapat membantu masyarakat ekonomi lemah dalam penyediaan modal usaha yang mudah, murah, ringan dan cepat. Hal ini sesuai dengan salah satu arah pembangunan masyarakat desa, yaitu pemihakan dan pemberdayaan masyarakat desa dalam rangka proses pembangunan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Atas dasar itu maka keberadaan penting sebagai penggerak perekonomian masyarakat desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya secara umum masih dalam kondisi miskin.

Dalam BUMDes ditetapkan tata tertib, yang dimaksud dengan Tata Tertib dalam peraturan ini adalah tata tertib yang mengatur jalannya Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan (MDPT), yang dimaksud dengan BUMDes dalam peraturan ini adalah BUMDes Pematang Jaya Kecamatan Rambah, yang dimaksud dengan pengelola dalam Peraturan ini adalah Pengelola BUMDes Pematang Jaya yang terdiri dari Ketua, Kasir dan Tata Usaha. MDPT merupakan forum tertinggi organisasi yang agenda utamanya adalah pertanggungjawaban Pengelola BUMDes Pematang Jaya terhadap kerja selama 1 tahun.

Peserta MDPT terdiri dari anggota BUMDes, Pengelola, Team Verifikasi, Otoritas, Pengawas Umum, Kader Pembangunan, Pendamping, Undangan, Masyarakat Umum.

### 2.1.5. Perbedaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Koperasi

Ditinjau dari proses kegiatan dalam usaha mencapai cita-citanya sebagai badan usaha, dapat dengan jelas terlihat perbedaan antara BUMDes dengan koperasi tersebut. Dalam hubungan ini beberapa dimensi dapat digunakan sebagai variabel menjelaskan perbedaan yang dimaksud yaitu antara lain:

1. Dimensi kekuasaan tertinggi dalam menentukan kebijaksanaan usaha perbedaan dalam Badan Usaha milik Desa (BUMDes) kebijaksanaannya ada ditangan para anggota melalui kelengkapan BUMDes yang disebut Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan (MDPT). Sedangkan dalam koperasi kebijaksanaan ada ditangan para anggota melalui kelengkapan koperasi yang disebut Rapat Tahunan Anggota.
2. Dimensi Ketatalaksanaan Usaha  
BUMDes dimensi ketatalaksanaan ini adalah bersifat tertutup, sedangkan Koperasi pada prinsip adalah "*open management*" (keterbukaan management). Perbedaan yaitu BUMDes aspek tersebut cuma ditunjukkan untuk umum dan masyarakat sedangkan koperasi usahanya ditunjukkan kepada dua sector intern (anggota) dan sector ekstern (bukan anggota/umum).
3. Dimensi Dasar Keyakinan Usaha

BUMDes berdasarkan keyakinan usahanya pada kekuatan modal dan pasar, sedangkan Koperasi lebih mengutamakan pada kekuatan sendiri.

4. Dimensi Kemanfaatan Usaha, Dimensi Modal Kerja, Dimensi Pembagian Sisa Hasil Usaha.

Bagi BUMDes kemanfaatan usaha tersebut tertuju kepada pemilik-pemilik modal dan masyarakat sedangkan koperasi usaha bermanfaat bagi anggota dan juga masyarakat. Bila didasarkan pada modal usahanya BUMDes akan memperoleh modal usahanya dari masyarakat yang membeli saham-sahaman, sedangkan koperasi didasarkan pada modal usahanya dari simpanan anggota

5. Dimensi Tujuan Usaha

Ditinjau dari dimensi tujuan usaha yaitu didirikannya BUMDes tujuan usahanya adalah mencari keuntungan sebesar-besarnya, sedangkan koperasi adalah untuk memberikan pelayanan.

## **B. Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang masalah dan dihubungkan dengan teori-teori yang telah penulis kemukan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut : diduga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang jaya Desa Pematang Berangan kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu telah dalam penerapan akuntansi belum sepenuhnya menerapkan prinsip akuntansi berterima umum.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan hulu Provinsi Riau.

#### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang penulis pakai sebagai pedoman adalah :

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus BUMDes mengenai sejarah berdirinya BUMDes, Sistem pencatatan yang dilakukan dalam BUMDes, kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan BUMDes dan mengenai BUMDes.
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun oleh pengurus BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, yang berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Neraca Percobaan, Laporan Laba Rugi, Daftar Inventaris, Akte Pendirian, Foto Dokumentasi, Buku Kas dan Buku Harian, Struktur Organisasi, Jurnal Memorial dan Laporan Perkembangan Pinjaman.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai pedoman dalam menyusun proposal ini, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Teknik Wawancara yaitu mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pengurus BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang di teliti. Teknik Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara menggandakan data yang sudah di publikasi kan oleh BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu terkait, dalam bentuk dokumen-dokumen yang dimiliki BUMDes seperti data laporan keuangan BUMDes, struktur organisasi serta data lainnya yang dirasa perlu.

### 3.4. Teknik Analisis Data

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, melaporkan, dan menyajikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibandingkan dengan teori yang relevan dengan permasalahan selanjutnya diambil suatu kesimpulan.

## BAB IV

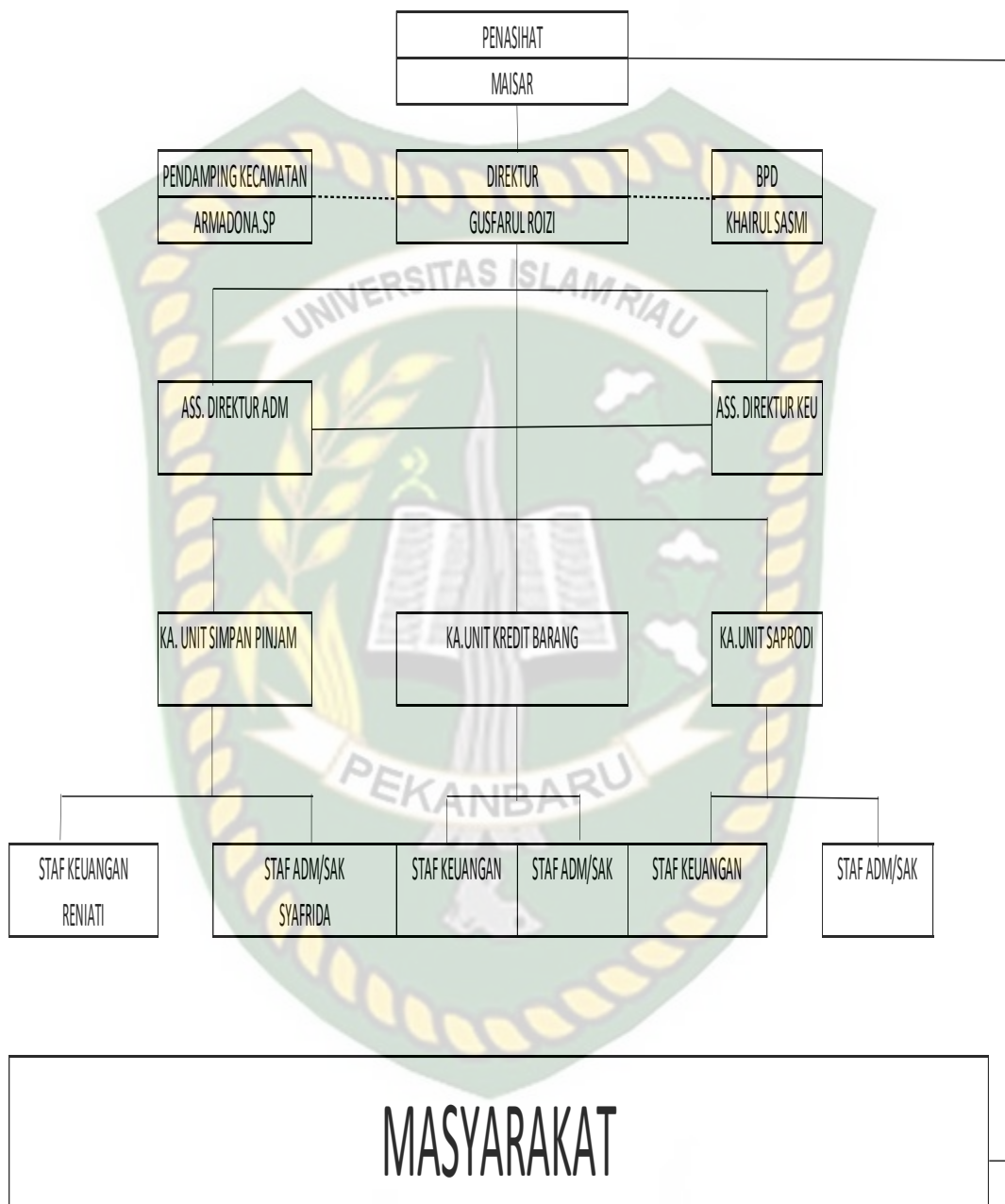
### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. GAMBARAN UMUM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)

##### 4.1.1. Sejarah Singkat BUMDes

Badan Usaha Milik Desa Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu didirikan pada tahun 2010 oleh Alfitrianto sebagai penguat ekonomi desa pematang berangan berdasarkan surat keputusan menteri kehakiman dan hak asasi manusia republik indonesia nomor :C. 252.HT.03.01-TH.2003. Dengan berdirinya BUMDes ini desa pematang berangan dinilai mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial.

BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu memiliki beberapa jenis usaha yaitu : unit simpan pinjam, penyaluran 9 bahan pokok masyarakat desa, perdagangan hasil pertanian, industri kecil, dan kerajinan rakyat. Hingga pada tahun 2019 BUMDes Pematang Jaya Beranggotakan sebanyak 1.051 orang yang terdiri dari 637 laki-laki dan 414 perempuan. BUMDes ini memiliki kegiatan yaitu menyalurkan atau meminjamkan dana begulir dari pemerintah provinsi riau kepada masyarakat dengan memaksimalkan bunga yang ringan dan relative terjangkau.



## 4.1.2. Struktur Organisasi

#### 4.1.3. Aktivitas BUMDes

Salah satu yang menjadi alasan berdirinya BUMDes yaitu untuk memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa, baik sebagai simpanan pokok anggota BUMDes, simpanan wajib, ikut serta dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota BUMDes dalam kaitannya dengan kegiatan usahanya, melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan lainnya dalam pelaksanaannya.

#### 4.2. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan uraian teoritis pada bab 2 dan tinjauan mengenai penerapan standar akuntansi keuangan, maka dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membahas penilaian serta penyajian dai laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, dan sistimatis analisisnya dilakukan terhadap masing masing unsur laporan keuangan.

##### 4.2.1. Dasar pencatatan transaksi

Berdasarkan SAK ETAP akuntansi pendapatan akan muncul sebagai akibat dari transaksi atau kejadian penjualan barang, hasil pertanian dan pemberian jasa seperti simpan pinjam dalam laporan laba rugi entitas harus mengakui pendapatan ketika sebuah jasa telah diberikan dan dapat diukur secara handal. Pendapatan BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu berasal dari bunga pinjaman, maka pendapatan akan langsung di catat

tanpa melihat apakah BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu telah menerima pembayaran dari transaksi tersebut.

Setiap transaksi dilakukan oleh BUMDes Pematang Jaya dalam penerimaan pendapatan maupun pengeluaran seperti biaya dan beban diakui pada saat transaksi itu terjadi dengan menggunakan dasar pencatatan accrual basis, yaitu pendapatan dan beban diakui saat terjadinya transaksi.

Adapun bukti BUMDes Pematang Jaya menggunakan dasar pencatatan accrual basis yaitu BUMDes Pematang Jaya menggunakan jurnal memorial untuk mencatat transaksi yang tidak tunai.

Maka dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa dasar pencatatan yang dilakukan BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu sudah sesuai dengan SAK-ETAP karena BUMDes Pematang Jaya mengakui pendapatan dan beban berdasarkan accrual basis.

#### 4.2.2. Proses akuntansi

Proses akuntansi yang diterapkan oleh BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dilakukan secara manual dimulai dari mencatat transaksi tunai ke buku harian kas, sedangkan transaksi secara kredit dicatat dalam jurnal memorial. Pada akhir bulan catatan tersebut dibuat rekap bulanan, dalam bentuk daftar uang masuk, daftar kas keluar, dan buku memorial kemudian membuat neraca saldo bulanan, dari neraca saldo bulanan dibuat neraca saldo akhir tahun dan laporan keuangan.

Berikut ini adalah contoh transaksi pada Badan Usaha Milik Desa Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu :

- 4 Desember 2019 : menerima angsuran pokok dari Ibu Widya Wati dengan jumlah sebesar Rp 389.000 secara tunai. Dan menerima jasa atas pinjaman sebesar Rp 105.000.
- 10 Desember 2019 : pemberian pinjaman kepada Bapak Zainudin senilai Rp 6.000.000
- 31 Desember 2019 : -membayar biaya rapat bulanan sejumlah Rp 300.000  
 -membeli alat ATK sejumlah Rp 400.000  
 -membayar insentif staf ADM senilai Rp 1.738.600  
 -penyesuaian inventaris kantor senilai Rp 113.889

Berdasarkan transaksi di atas BUMDes Pematang Jaya mencatat transaksi tersebut kedalam buku kas harian seperti berikut:

A. Buku Kas Harian

Buku kas harian merupakan buku yang digunakan untuk mencatat semua dana yang diterima ataupun dikeluarkan. Adapun contoh buku kas harian berdasarkan transaksi diatas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1  
Buku kas Harian-penerimaan dan pengeluaran kas  
BUMDes Pematang Jaya  
Tahun 2019

Tgl	Uraian	Bukti	NLPP	NP	Kas Masuk	Kas Keluar	Saldo
	Saldo Bulan Lalu						Rp55.732.000
04-Des-19	Angsuran Pokok Widya Wati	M-001	918P	131	Rp389.000		Rp56.121.000
	Jasa		918B	611	Rp105.000		Rp56.226.000
10-Des-19	Pinjaman Zainudin	K-004		131		Rp6.000.000	Rp50.226.000
31-Des-19	Biaya Rapat Bulanan	K-008		812		Rp300.000	Rp49.926.000
	Beli ATK	K-009		812		Rp400.000	Rp49.526.000
	Insentif Staf ADM	K-015		811		Rp1.738.600	Rp47.787.400
	JUMLAH				Rp494.000	Rp8.438.600	Rp365.544.400

Sumber: Data yang diolah penulis, 2020

#### B. Jurnal Memorial

Buku memorial yaitu memuat catatan transaksi keuangan bersifat non-kas. Adapun akun-akun yang masuk kedalam buku memorial yaitu : Transfer antar rekening dll, pembayaran hutang di bank, bunga bank, pajak atas bunga dan adm bank, depresiasi (penyusutan aktiva tetap).

Berikut ini adalah contoh buku memorial dari transaksi di atas :

Tabel 4.2  
Buku Memorial  
BUMDes Pematang Jaya

Tgl	Uraian	Bukti	NP	Debit	Kredit
	Saldo Bulan Lalu				
	Bank Rek BRI		121	Rp0	Rp0
	Bank Rek Riau		122	Rp0	Rp0
	Hutang Bank Pinj Jk Pendek ke Rek Bank Riau		321	Rp0	Rp0
	Hutang Bank Pinj Jk Panjang ke Rek Bank		411	Rp0	Rp0
	Pendapatan Bunga Bank Rek BRI		621	Rp0	Rp0
	Pendapatan Bunga Bank Rek Riau		621	Rp0	Rp0
	Pajak dan Administrasi Bank Rek		911	Rp0	Rp0
	Pajak dan Administrasi Bank Rek Riau		911	Rp0	Rp0
	Akum. Laba sd Bulan ini		516	Rp0	Rp0
	Cadangan Modal		514	Rp0	Rp0
	Laba Tahun Lalu		515	Rp0	Rp0
	Biaya yang Masih Harus di Bayar		361	Rp0	Rp0
	Bunga Hutang Masih Terhutang		711	Rp0	Rp0
	Bunga Hutang Masih Terhutang		331	Rp0	Rp0
	Koreksi Piutang Pinjaman		131	Rp0	Rp0
	Koreksi Piutang Pinjaman		132	Rp0	Rp0
	Cadangan Modal		514	Rp0	Rp0
	Biaya Honor		811	Rp0	Rp0
	Biaya yang masih harus dibayar		361	Rp0	Rp0
	penyusutan		814	Rp113.889	Rp0
	Ak. Peny Bangunan		221	Rp0	Rp0
	Ak. Peny Kendaraan		222	Rp0	Rp0
	Ak. Peny Meubel dan Perabotan		223	Rp0	Rp0
	Ak. Peny Inventaris Kantor		224	Rp0	Rp113.889
	Tanah		211	Rp0	Rp0
	Bangunan		212	Rp0	Rp0
	Kendaraan		213	Rp0	Rp0
	Meubel dan perabotan		214	Rp0	Rp0
	Inventaris Kantor		215	Rp0	Rp0
	Pemberian asset hibah/bantuan ak		513	Rp0	Rp0
	Kendaraan		213	Rp0	Rp0
	Meubel dan perabotan		214	Rp0	Rp0
	Inventaris Kantor		215	Rp0	Rp0
	Pembelian Aset Secara Kredit		341	Rp0	Rp0
	<b>JUMLAH</b>			<b>Rp113.889</b>	<b>Rp113.889</b>

Sumber : Data yang diolah penulis,2020

### C. Jurnal Umum

Berikut ini BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu tidak membuat jurnal umum. Adapun tujuan dilakukan jurnal umum yaitu agar dapat memperkirakan timbulnya pertambahan atau pengurangan suatu perkiraan dan mengetahui jumlah yang didebet atau yang dikredit tetap seimbang. Selain itu juga sebagai referensi terhadap suatu jumlah yang telah diposting kebuku besar.

Adapun contoh jurnal yang seharusnya dibuat oleh BUMDes Pematang Jaya berdasarkan transaksi diatas yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3  
Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Post Ref	Debit	Kredit
04-Des-19	Kas		Rp494.000	
	Piutang Ibu Widya Wati			Rp389.000
	Jasa Angsuran Pokok			Rp105.000
10-Des-19	Piutang Bapak Zainudin		Rp6.000.000	
	Kas			Rp6.000.000
31-Des-19	Biaya Rapat Bulanan		Rp300.000	
	Kas			Rp300.000
	Alat ATK		Rp400.000	
	Kas			Rp400.000
	Beban Insentif Staff ADM		Rp1.738.600	
	Kas			Rp1.738.600
	Beban penyusutan inventaris kantor		Rp113.889	
	Akumulasi penyusutan inventaris kantor			Rp113.889

Sumber : Data yang diolah penulis,2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu belum menyajikan jurnal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

#### D. Buku Besar

Selanjutnya yang seharusnya dilakukan BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yaitu memposting ke Buku Besar namun BUMDes Pematang Jaya tidak membuat buku besar, adapun tujuan memposting ke buku besar yaitu dapat memudahkan dalam mengakumulasikan saldo akhir seluruh akun sehingga dapat digunakan sebagai dalam penyusunan laporan keuangan. Ada pun contoh buku besar yang seharusnya dilakukan oleh BUMDes Pematang Jaya seperti berikut ini :

Tabel 4.4  
Buku Besar

Nama Akun : Kas			kode Akun : 111			
Tanggal	Keterangan	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2019 DES	4				Rp55.732.000	
			Rp494.000		Rp56.226.000	
	10			Rp6.000.000	Rp50.226.000	
	31			Rp300.000	Rp49.926.000	
	31			Rp400.000	Rp49.526.000	
	31			Rp1.738.600	Rp47.787.400	
Nama Akun : Piutang			kode Akun : 112			
Tanggal	Keterangan	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2019 DES	4			Rp389.000	Rp389.000	
	10		Rp6.000.000		Rp5.611.000	
Nama Akun : Jasa Angsuran Pokok			kode Akun : 411			
Tanggal	Keterangan	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2019 DES	4			Rp105.000	Rp105.000	
Nama Akun : Biaya Rapat Bulanan			kode Akun : 511			
Tanggal	Keterangan	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2019 DES	31		Rp300.000		Rp300.000	

Nama Akun :Alat ATK (Alat Tulis Kantor)					kode Akun : 121	
Tanggal	Keterangan	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2019 DES	31		Rp400.000		Rp400.000	
Nama Akun : Beban Insentif ADM					kode Akun : 512	
Tanggal	Keterangan	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2019 DES	31		Rp1.738.600		Rp1.738.600	
Nama Akun : Beban Penyusutan Inventaris					kode Akun : 513	
Tanggal	Keterangan	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2019 DES	31		Rp113.889		Rp113.889	
Nama Akun : Akumulasi Penyusutan					kode Akun : 122	
Tanggal	Keterangan	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2019 DES	31			Rp113.889		Rp113.889

Sumber : Data yang diolah penulis,2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka dapat disimpulkan bahwa BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu belum menyajikan buku besar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

#### E. Neraca saldo

Setelah diposting semua akun kedalam buku besar maka BUMDes Pematang Jaya membuat neraca saldo. Neraca saldo merupakan sebuah daftar yang berisikan saldo akhir seluruh akun. Berikut ini merupakan neraca saldo yang dilakukan oleh

BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten

Rokan Hulu yaitu :

Tabel 4.5  
Neraca Saldo

LEMBAGA KEUANGAN DESA		SALDO AWAL	
		D	K
AKTIVA			
1	AKTIVA LANCAR		
110	Kas		
111	Kas Pinjaman Modal Kerja	55.732.000	
112	Kas Pinjaman Konsumtif	6.317.700	
113	Kas Pinjaman Mingguan	0	
119	Transfer antar Kas	0	
120	Bank	0	
121	Bank BRI Rek UED	5.330	
122	Bank Bri Riau	10.972	
130	Piutang Usaha	0	
131	Piutang Modal Kerja	537.072.700	
132	Piutang Konsumtif	5.063.200	
133	Piutang Mingguan	0	
139	Piutang Lain-Lain	20.000.000	
161	Biaya dibayar dimuka	0	
2	AKTIVA TETAP	0	
211	Tanah	0	
212	Bangunan	34.000.000	
213	Kendaraan	0	
214	Mebel dan Perabotan	0	
215	Inventaris Kantor	26.030.000	
220	Akumulasi Penyusutan		
221	Ak.Peny Bangunan	0	
222	Ak.Peny Kendaraan	0	
223	Ak. Peny Mebel dan Perabotan	0	
224	Ak. Peny Inventaris Kantor	-20.232.217	
230	AKTIVA LAIN-LAIN		
231	Aktiva Lain-lain	0	
HUTANG DAN MODAL			

3	HUTANG LANCAR		
310	Hutang Simpanan		0
311	Simpanan Pokok		20.700.000
312	Simpanan Wajib		1.654.532
313	Simpanan Sukarela		190.266
321	Hutang Bank Jangka Pendek		337.569
331	Hutang Bunga		0
341	Hutang Pihak Ketiga		1.813.000
351	Pendapatan diterima dimuka		0
361	Biaya yang masih harus dibayar		687
371	R/K Pusat		0
4	HUTANG JANGKA PANJANG		0
411	Hutang Bank Jangka Panjang		0
5	Modal		0
510	Modal Dasar		0
511	Modal Desa		459.635.293
512	Modal Pihak Ketiga Lainnya		0
513	Bantuan/Hibah dll		29.000.000
514	Cadangan Modal		108.042.512
515	Laba tahun lalu		0
516	Akum. Laba sd bln berjalan		-96
6	PENDAPATAN SIMPAN PINJAM		0
611	Jasa Pinjaman Modal Kerja		106.867.000
612	Jasa pinjaman Konsumtif		0
613	Jasa Pinjaman Mingguan		0
620	PENDAPATAN LAIN-LAIN		0
621	Bunga Bank		0
622	Denda		0
629	Pendapatan Lain-lain		0
7	BEBAN BUNGA POKOK		
711	Beban Bunga Pinjaman	-	
8	BEBAN USAHA	0	
811	Gaji dan honor direktur, KU, Staff dan Komisaris	53.433.200	
812	Adm dan Umum	9.550.000	
813	Trasport	0	
814	Penyusutan	1.252.778	
815	Lain-lain	5.100	
9	BEBAN LAIN-LAIN	0	

911	Adm dan Pajak Pendapatan Bunga Bank	0	
JUMLAH		728.240.763	728.240.763

*Sumber*

*: Data yang diolah penulis, 2020*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa penyajian neraca saldo yang telah dilakukan oleh BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

#### F. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun dibuku besar pada akhir periode akuntansi. BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu sudah membuat jurnal penyesuaian terhadap aset tetap. Adapun metode penyusutan yang dapat digunakan sesuai dengan SAK-ETAP adalah metode garis lurus dan metode menurun ganda.

Adapun aset yang dimiliki BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu berupa tanah, bangunan, meubel dan perabotan, serta inventaris. Untuk menggambarkan teknik pencatatan penyusutan pada BUMDes Pematang Jaya dengan salah satu metode penyusutan yaitu penyusutan garis lurus.

BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu mencatat nilai aset tetap brankas senilai Rp 1.500.000 dan

penyusutan ditaksir selama 36 bulan tanpa nilai residu. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus.

Untuk menghitung nilai penyusutan brankas adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Rp } 1.500.000 - 0}{36 \text{ bulan}} = \text{Rp } 41.666,666$$

Maka penyusutan pada berankas dan mesin sebesar Rp 41.666,666 dan jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6  
Jurnal Umum-Penyediaan

Tgl	uraian	Debit	Kredit
31/12/2019	Beban Penyusutan Berankas	Rp41.666,666	
	Akumulasi Penyusutan Berankas		Rp41.666,666

Sumber : Data yang diolah penulis, 2020

#### G. Neraca Lajur (Kertas Kerja)

Kertas kerja merupakan suatu format kertas kerja yang dapat digunakan untuk membuat ringkasan ayat jurnal penyesuaian dan saldo akun untuk laporan keuangan. Neraca lajur dapat digunakan untuk memahami alur data akuntansi dari neraca saldo sebelum penyesuaian sampai dengan penyusunan laporan keuangan

Pada BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah tidak membuat neraca lajur atau kertas kerja sesuai dengan standar akuntansi SAK-ETAP. Adapun contoh neraca lajur yang seharusnya di buat oleh BUMDes Pematang Jaya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7  
Neraca Lajur (Kertas Kerja)

KETERANGAN	NERACA SALDO		PENYESUAIAN		NERACA SALDO SETELAH DISESUAIKAN		LAP LABA RUGI		LAPORAN POSISI KEUANGAN	
	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
KAS	Rp47.787.400				Rp47.787.400				Rp47.787.400	
INVENTRIS KANTOR	Rp26.030.000				Rp26.030.000				Rp26.030.000	
MODAL		Rp488.635.293				Rp488.635.293				Rp488.635.293
PENDAPATAN JASA ANGSURAN POKOK		Rp105.000				Rp105.000		Rp105.000		Rp105.000
BEBAN RAPAT BULANAN	Rp300.000				Rp300.000		Rp300.000		Rp300.000	
BEBAN INSENTIF ADM	Rp1.738.600				Rp1.738.600		Rp1.738.600		Rp1.738.600	
BEBAN PENYUSUTAN INVENTARIS			Rp113.889		Rp113.889		Rp113.889		Rp113.889	
AKUMULASI PENYUSUTAN				Rp113.889		Rp113.889				Rp113.889
PIUTANG USAHA	Rp5.611.000				Rp5.611.000				Rp5.611.000	
		TOTAL	Rp113.889	Rp113.889	Rp81.580.889	Rp488.854.182	Rp2.152.489	Rp105.000	Rp81.580.889	Rp488.854.182
						LABA BERSIH	Rp115.792.500			Rp115.792.500
						TOTAL	Rp117.944.989	Rp105.000	Rp81.580.889	Rp604.646.682

Sumber : Data yang diolah penulis, 2020

#### H. Laporan Keuangan

Pada laporan keuangan BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu belum membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi SAK-ETAP. Adapun laporan keuangan yang harus dibuat berdasarkan SAK-ETAP yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Namun pada BUMDes Pematang Jaya hanya membuat Laporan Posisi Keuangan (pada lampiran 1) dan Laporan Laba Rugi (pada lampiran 2).

### I. Jurnal Penutup

Proses penutupan akun merupakan kegiatan yang harus dilakukan di akhir periode akuntansi setelah laporan keuangan selesai disusun. Adapun tujuan dibuatnya jurnal penutup adalah untuk memindahkan saldo akhir dari akun-akun pendapatan beban, dan prive ke akun modal pemilik.

Pada BUMDes Pematang Jaya tidak membuat jurnal penutup, adapun contoh jurnal penutup yang seharusnya dilakukan oleh BUMDes Pematang Jaya yaitu

sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
	Pendapatan Ikhtisar Laba	115.792.500	
	Rugi Ikhtisar Laba Rugi		115.792.500
	Beban	67.211.752	
			67.211.752

Sumber : Data yang diolah penulis, 2020

### J. Neraca Saldo setelah penutupan

Pada BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu tidak membuat neraca saldo setelah penutupan sehingga dapat di simpulkan bahwa BUMDes Pematang jaya belum menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Dari uraian diatas maka dapat diketahui bahwa proses akuntansi yang dilakukan BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu belum lazim karena BUMDes tidak membuat jurnal umum,

buku besar, buku besar pembantu, jurnal penyesuaian, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan jurnal penutup.

#### 4.2.3. Penyajian laporan keuangan

##### 4.2.3.1. Neraca

Penyajian neraca pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya terdiri dari aktiva dan Pasiva. Pada neraca BUMDes Pemangang Jaya ini sudah memisahkan antara akun aktiva lancar dan aktiva tetap. Kemudian pengelompokan utang terbagi menjadi dua yaitu utang lancar dan utang jangka panjang. Utang lancar adalah utang yang harus dibayarkan dalam jangka waktu yang kurang dari satu tahun. Utang jangka panjang adalah utang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun lamannya. Berikut Laporan Posisi Keuangan yang disajikan oleh BUMDes Pematang Jaya (Lampiran 1) :

Tabel 4.8  
Laporan Posisi Keuangan  
BUMDes Pematang Jaya

NERACA					
BUMDesa Pematang Jaya					
31 Desember 2019					
AKTIVA			PASSIVA		
<b>1</b>	<b>AKTIVA LANCAR</b>			<b>3</b>	<b>HUTANG LANCAR</b>
110	Kas	Rp	75.942.700	310	Hutang Simpanan
120	Bank	Rp	16.302	321	Hutang Bank Jangka Pendek
130	Piutang Usaha	Rp	532.532.400	331	Hutang Bunga
139	Piutang Lain-Lain	Rp	20.000.000	341	Hutang Pihak Ketiga
161	Biaya dibayar dimuka	Rp	0	351	Pendapatan diterima dimuka
	<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	Rp	<b>628.491.402</b>	361	Biaya yang masih harus dibayar
				371	R/K Pusat
<b>2</b>	<b>AKTIVA TETAP</b>				<b>JUMLAH HUTANG LANCAR</b>
211	Tanah	Rp	0		<b>Rp 24.796.054</b>
212	Bangunan	Rp	34.000.000	<b>4</b>	<b>HUTANG JANGKA PANJANG</b>
213	Kendaraan	Rp	0	411	Hutang Bank Jangka Panjang
214	Mebel dan Perabotan	Rp	0		<b>JUMLAH HUTANG</b>
215	Inventaris Kantor	Rp	26.030.000		<b>Rp 24.796.054</b>
220	Akumulasi Penyusutan	Rp	-20.346.106	<b>5</b>	<b>MODAL</b>
	<b>Nilai Buku</b>	Rp	<b>39.683.894</b>	510	Modal Dasar
				514	Cadangan Modal
				515	Laba tahun lalu
<b>230</b>	<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>			516	Akum. Laba sd bln berjalan
231	Aktiva Lain-lain	Rp	0		<b>JUMLAH MODAL</b>
					<b>Rp 643.379.339</b>
					<b>JUMLAH PASSIVA</b>
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>Rp</b>	<b>668.175.296</b>		<b>Rp 668.175.393</b>

Sumber : data yang diolah penulis, 2020

#### 1. Kas

Pada neraca BUMDes Pematang Jaya tahun 2018 dan 2019 berjumlah Rp83.693.450 dan Rp. 75.942.700 (Lampiran 1) . Uang kas ini merupakan dana tunai yang tersedia di BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu..

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian kas yang dilakukan sudah sesuai dengan penyajian yang berlaku umum.

#### 2. Bank

Simpanan uang tunai di bank pada tahun 2018 dan 2019 berjumlah Rp16.302 simpanan di bank ini merupakan dana dari rekening BUMDes pada bulan berjalan.

Dari keterangan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa penyajian akun bank yang dilakukan oleh BUMDes Pematang Jaya telah sesuai dengan penyajian yang berlaku umum.

### 3. Piutang usaha

Dari laporan neraca yang disajikan BUMDes Pematang Jaya dapat diketahui bahwa jumlah piutang tahun 2019 berjumlah Rp.532.532.400 ini merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat/pemanafaat yang diangsur setiap bulannya dengan cara langsung datang ke kantor BUMDes Pematang Jaya.

Penyajian piutang yang dilakukan BUMDes Pematang Jaya sseharusnya memisahkan antara piutang lancar yang berumur satu tahun ke dalam aktiva lancar, dan piutang tidak lancar yang berumur lebih dari satu tahun ke dalam aktiva tidak lancar.

Dari catatan yang dilakukan oleh BUMDes Pematang Jaya dapat diketahui bahwa BUMDes Pematang Jaya tidak menyajikan nilai pada akun penyisihan piutang tak tertagih. Piutang tak tertagih timbul dari adanya pinjaman, dimana ada tenggang waktu antara saat penyerahan pinjaman dengan saat diterimanya pembayaran. Dalam hal ini penerimaan kas baru akan diterima pada saat jatuh temponya piutang. Dengan adanya masa tenggang waktu ini biasanya akan menimbulkan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang, sehingga dapat memperpanjang penerimaan piutang menjadi kas atau malah menimbulkan piutang tak tertagih.

Terdapat dua metode akuntansi untuk mencatat piutang yang diperkirakan tidak ditagih, yaitu pertama, metode penghapusan langsung (*direct write of method*)

metode ini beranggapan bahwa besarnya jumlah piutang yang tidak mungkin diterima kembali dibukukan pada saat piutang tersebut betul-betul tidak dapat ditagih kembali. Kedua, metode penyisihan (*Allowance Method*) dimana berdasarkan metode penyisihan suatu estimasi dibuat menyangkut perkiraan tentang berapa saldo piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih dan mencatatnya sebagai beban.

Seharusnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya membuat jurnal penyesuaian untuk cadangan piutang tak tertagih sebagai berikut :

	Beban piutang tak tertagih	Rp.152.038.460
	Penyisihan piutang tak tertagih	Rp.152.038.460

Jurnal saat dilakukan pembayaran piutang yang telah dilakukan penghapusan piutang:

	Kas	Rp. 152.038.460
	Beban piutang tak tertagih	Rp.152.038.460

Adapun nilai tersebut diketahui dari laporan Perkembangan Pinjaman Tahun 2019

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian cadangan penghapusan piutang BUMDes Pematang Jaya belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum karena BUMDes Pematang Jaya belum membuat jurnal penyesuaian untuk penyisihan piutang tak tertagih.

#### 4. Inventaris

Pada neraca BUMDes Pematang Jaya tahun 2019 terdapat akun inventaris dengan nilai sebesar Rp47.495.000. Seluruh aktiva tetap dinilai berdasarkan harga perolehan dibagi umur ekonomis suatu inventaris. Tarif penyusutan dihitung

menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Namun terdapat selisih dengan nilai buku yang ada pada neraca tahun 2019.

Akumulasi penyusutan inventaris pada neraca BUMDes berjumlah Rp-20.346.106 . namun terdapat perbedaan nilai akumulasi yang di sajikan pada inventaris dengan yang disajikan pada neraca. Perhitungan akumulasi penyusutan dilakukan dengan cara membagi harga perolehan dengan umur ekonomis suatu inventaris. Namun, pada daftar inventaris BUMDes Pematang Jaya penyusutan dilakukan perbulan bukan pertahun. BUMDes Pematang Jaya dalam daftar inventarisnya tidak mengeluarkan nama akun peralatan yang sudah tidak lagi digunakan dalam operasional BUMDes Pematang Jaya.

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian akumulasi penyusutan yang dilakukan oleh BUMDes Pematang Jaya belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

#### 5. Utang

Pada penyajian neraca BUMDes Pematang Jaya jumlah utang adalah sebesar Rp24.796.054 Utang pada neraca terdiri dari utang jangka pendek lainnya sebesar Rp24.796.054 dan utang simpanan yang berasal dari anggota BUMDes sebesar Rp 22.644.798. Penyajian utang BUMDes Pematang Jaya sudah sesuai dengan penyajian utang yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian akuntansi pada utang sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

#### 6. Modal

Modal dasar BUMDes Pematang Jaya berasal dari bantuan pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten sebesar Rp 500.000.000, disamping itu juga ada modal yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, hibah dan bantuan.

#### 4.2.3.2. Laporan Laba rugi

Berdasarkan SAK ETAP bahwa laporan laba rugi menunjukkan semua pos pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. Entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa. Entitas menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam entitas.

Berikut Laporan Laba Rugi yang disajikan Oleh BUMDes Pematang Jaya tahun 2019 (lampiran 2) :

Tabel 4.8  
Laporan Laba Rugi  
BUMDes Pematang Jaya

Bulanan periode 1 s/d 30 November 2019				Kumulatif periode 1 Jan s/d 30 November 2019			
6	PENDAPATAN SIMPAN PINJAM			6	PENDAPATAN SIMPAN PINJAM		
611	Jasa Pinjaman Modal Kerja	Rp	10.379.500	611	Jasa Pinjaman Modal Kerja	Rp	117.246.500
612	Jasa Pinjaman Konsumtif	Rp	0	612	Jasa Pinjaman Konsumtif	Rp	0
613	Jasa Pinjaman Mingguan	Rp	0	613	Jasa Pinjaman Mingguan	Rp	0
TOTAL PENDAPATAN		Rp	10.379.500	TOTAL PENDAPATAN		Rp	117.246.500
7	BEBAN BUNGA POKOK			7	BEBAN BUNGA POKOK		
711	Beban Bunga Pinjaman		0	711	Beban Bunga Pinjaman		0
JUMLAH BEBAN POKOK		Rp	0	JUMLAH BEBAN POKOK		Rp	0
LABA/RUGI KOTOR		Rp	10.379.500	LABA/RUGI KOTOR		Rp	117.246.500
8	BEBAN USAHA			8	BEBAN USAHA		
811	Gaji dan Honor Direktur, KU, Staff dan Komisaris	Rp	5.189.800	811	Gaji dan Honor Direktur, KU, Staff dan Komisaris	Rp	58.623.000
812	Adm dan Umum	Rp	1.000.000	812	Adm dan Umum	Rp	10.550.000
813	Transport	Rp	0	813	Transport	Rp	0
814	Penyusutan	Rp	113.889	814	Penyusutan	Rp	1.366.667
815	Lain-lain	Rp	200	815	Lain-lain	Rp	5.300
JUMLAH BEBAN USAHA		Rp	6.303.889	JUMLAH BEBAN USAHA		Rp	70.544.697
LABA/RUGI USAHA		Rp	4.075.611	LABA/RUGI USAHA		Rp	46.701.533
PENDAPATAN/BEBAN LAIN-LAIN				PENDAPATAN/BEBAN LAIN-LAIN			
621	Bunga Bank	Rp	0	621	Bunga Bank	Rp	0
622	Denda	Rp	0	622	Denda	Rp	0
629	Provisi/Pendapatan lain-lain	Rp	0	629	Provisi/Pendapatan lain-lain	Rp	0
911	Adm dan Pajak Pendapatan Bunga Bank	Rp	0	911	Adm dan Pajak Pendapatan Bunga Bank	Rp	0
JUMLAH PENDAPATAN/BEBAN LAIN-LAIN		Rp	0	JUMLAH PENDAPATAN/BEBAN LAIN-LAIN		Rp	0
LABA/RUGI BERSIH		Rp	4.075.611	LABA/RUGI BERSIH		Rp	46.701.533

Sumber : data yang diolah penulis, 2020

Laporan laba rugi BUMDes Pematang Jaya tahun 2019 terdapat pendapatan dan beban. Pada akun pendapatan terdapat akun jasa pinjaman modal kerja Rp 117.246.500. Pada beban terdapat akun beban gaji dan honor, adm dan umum, transport, penyusutan dan lain-lain Rp 70.544.967.

Format laporan laba rugi BUMDes Pematang Jaya menggunakan format laporan laba rugi yaitu *single step*. *Single step* yaitu semua pendapatan di kelompokkan tersendiri di bagian atas dan semua beban dikelompokkan tersendiri di bagian bawah seterusnya dijumlahkan. Artinya jumlah pendapatan di kurangi jumlah beban selisih nya merupakan laba bersih/ rugi bersih.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian laba rugi BUMDes Pematang Jaya telah sesuai dengan SAK ETAP yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan.

#### 4.2.3.3. Laporan perubahan ekuitas

BUMDes Pematang Jaya tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas. Berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public (SAK ETAP) laporan keuangan entitas juga meliputi perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas menyajikan laporan laba/rugi tahun berjalan pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.

BUMdes PEMATANG JAYA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS		
Modal BUMdes PEMATANG JAYA		Rp643.379.339
Ditambah Laba Bersih	Rp46.701.533	
Dikurangi Prive	Rp0	
Kenaikan Modal		Rp46.701.533
Modal BUMdes PEMATANG JAYA		Rp690.080.872

*Sumber : data yang diolah penulis, 2020*

Maka dapat diketahui BUMDes Pematang Jaya belum menyajikan laporan perubahan ekuitas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

#### 4.2.3.4. Laporan arus kas

Berdasarkan SAK ETAP laporan arus kas merupakan suatu bagian dari laporan arus yang harus dilaporkan pada akhir pelaporan keuangan. BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang BERANGAN Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan

Hulu belum membuat laporan arus kas, yang semestinya dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Seharusnya BUMDes Pematang Jaya membuat laporan arus kas supaya dapat memudahkan untuk melihat informasi perubahan historis kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode .

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes Pematang Jaya tidak menyajikan laporan arus kas dimana hal ini tidak sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum.

#### 4.2.3.5. Penyajian catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan pinjaman memberikan informasi tambahan mengenai bagian-bagian neraca dan perhitungan sisa hasil usaha. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes Pematang Jaya belum menyajikan catatan atas laporan keuangan yang memuat kebijakan akuntansi dan informasi lainnya yang perlu diungkapkan, namun belum sesuai dengan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, maka terdapat beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### 5.1. SIMPULAN

- 1) BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu bergerak dibidang usaha simpan pinjam.
- 2) Pada proses pengakuan pendapatan BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu menggunakan accrual basis.
- 3) BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu telah membuat laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.
- 4) BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu tidak membuat cadangan penghapusan piutang pada neraca sebagai pengurang pada neraca dan tidak memisahkan antara piutang lancar dan piutang tidak lancar.
- 5) BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dalam menyajikan nilai buku aktiva tetap yang ada pada neraca berbeda dengan nilai buku yang ada pada daftar inventaris.

- 6) BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dalam menghitung akumulasi penyusutan perbulan bukan pertahun dan BUMDes Pematang Jaya tidak mengeluarkan peralatan yang sudah tidak terpakai pada daftar inventaris.
- 7) Dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan.
- 8) Penerapan akuntansi BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

## 5.2. SARAN

- 1) Sebaiknya BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu menyajikan jumlah cadangan penghapusan piutang sebagai pengurang aset lancar, dan memisahkan antara piutang lancar dan piutang tidak lancar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- 2) Sebaiknya BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu memperhatikan nilai buku aktiva tetap yang disajikan pada laporan neraca yang jumlahnya berbeda dengan jumlah nilai buku pada laporan daftar inventaris
- 3) Sebaiknya BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu melakukan penyusutan setiap periode

akuntansi atau setiap tahun dan BUMDes Pematang Jaya seharusnya mengeluarkan inventaris yang sudah tidak terpakai dari daftar inventaris.

- 4) Sebaiknya BUMDes Pematang Jaya membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
- 5) Seharusnya akuntansi yang diterapkan pada BUMDes Pematang Jaya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.



## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2013, Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Fitria, Dina, 2014, Buku Pintas Akuntansi Untuk Orang awan dan Pemula, Penerbit Laskar Aksara, Jakarta Timur.
- Hery, 2012, Akuntansi Keuangan Menengah I, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Horngren, Charles, T, 2012, Akuntansi Biaya, Jilid 1, Edisi ke 12, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kieso, Donald E., Jerry J, Weygandt., & Terry D. Wrfield. 2016. Intermediate Accounting IFRS Edition. Volume Pertama. United States of America : John Wiley & Sons.
- Martani, Dwi, 2012, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi, 2010, Sistem Akuntansi, Cetakan Kelima, Salemba Empat, Jakarta.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi –Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sasongko,Catur.,Setyaningrum, Agustin., Febriana, Annisa.,dkk. 2016. Akuntansi Suatu Pengantar. Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Suardjono, 2014, Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan, Edisi ke 3, Penerbit BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- Toto, Prihadi, 2011, Analisis Laporan Keuangan Teori dan aplikasi, Penerbit PPM, Jakarta.

Walter T, Harrison, Charles William Thomas dkk, 2012, Akuntansi Keuangan, Jilid 1, Edisi 8, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Warren, Carl., Reeve, James M., Fess, Ducha E., Jhontan, Suhardianto Novrys, dkk, 2014, Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia. Edisi 25, Terjemahan Suhardianto dan Devi S. Kalanjati, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. 2017. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 14: Persediaan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2013, Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 6 tahun 1998. Tentang Bentuk Hukum BUMD.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 1 tahun 2002. Tentang Lembaga Keuangan Mikro.

